

STUDI KORELASI ANTARA KESESAKAN DENGAN HUBUNGAN INTERPERSONAL PADA LINGKUNGAN KOS

Oleh: DINI RIYANTI K. (01810249)

Psychology

Dibuat: 2007-07-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kesesakan, Hubungan interpersonal

Semakin bertambahnya jumlah mahasiswa di Malang semakin bertambah pula lahan kos untuk tempat tinggal. Keadaan demikian menuntut mahasiswa untuk saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda dan dengan masalah yang dimiliki masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Demikian pula dengan kondisi kos-kosan di Jalan Tirto Utomo yang bisa dipastikan bahwa kapasitas kos kurang sesuai dengan jumlah penghuni kos, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari mahasiswa sebagai penghuni kos. Fakta lain yang bisa dilihat pada lingkungan kos-kosan Tirto Utomo adalah lingkungan menuntut setiap personnya berinteraksi sosial yang cukup tinggi. Dengan keadaan demikian dapat disimpulkan, meskipun kondisi lingkungan kos Tirto Utomo penuh dengan kepadatan yang mendorong terciptanya faktor kesesakan namun penghuninya akan tetap mengalami hubungan interpersonal. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor kesesakan akan mempengaruhi dinamika hubungan yang terjadi antar personal dalam masyarakat baik itu laki-laki maupun wanita. Atas dasar uraian di atas, maka penulis meneliti “Studi Korelasi Antara Kesesakan Dengan Hubungan Interpersonal Pada Lingkungan Kos”. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui tingkat kesesakan di lingkungan Kos Laki-laki dan Wanita, (2) Untuk mengetahui hubungan interpersonal di lingkungan Kos Laki-laki dan Wanita, (3) Mendeskripsikan korelasi antara pengaruh Kesesakan dengan Hubungan Interpersonal di lingkungan Kos Laki-laki dan Wanita.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut maka penulis menggunakan analisa korelasitas, sampel penelitian sebanyak 75 orang dengan menyebarkan kuisioner untuk mengumpulkan data. Hasil data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Data yang sudah reliabel akan dianalisa menggunakan Analisa Korelasi Product-Moment.

Dari hasil analisa korelasi diketahui di lingkungan kos laki-laki bahwa $r = 0,227$, sedangkan di lingkungan kos wanita $\geq r_{table,95\%} (0,245 \geq \text{hitung } 0,227)$, yang berarti bahwa dengan $\geq r_{table,95\%} (0,236 \geq \text{hitung } \text{tingkat kepercayaan } 95\%)$ hipotesa penelitian adalah benar bahwa “Terdapat korelasi atau hubungan yang negatif antara Faktor Kesesakan dengan Hubungan Interpersonal di lingkungan kos Laki-laki dan Wanita Di Jalan Tirto Utomo Malang”, yaitu : semakin tinggi tingkat kesesakan maka semakin rendah hubungan interpersonal. Sedangkan dilihat dari sumbangan efektif variabel (R Square), variabel kesesakan di lingkungan kos laki-laki mempunyai sumbangan efektif sebesar 6% terhadap perubahan hubungan interpersonal, sedangkan di lingkungan kos wanita variabel kesesakan mempunyai sumbangan efektif sebesar 14,7% terhadap perubahan hubungan interpersonal.

Abstract

Progressively increasing number of students in Malang is also increasing cost of land for housing. Circumstances so require students to interact with each other with social backgrounds and with different cultural issues owned by each student is different. Similarly, the condition of boarding-lodging house in Jalan Tirto Utomo, who can be sure that the boarding capacity of less according to the number of dorm residents, of course this will affect the daily behavior of students as residents of boarding houses. Another fact which can be seen in the cosmic environment kosan Tirto Utomo is charged to every personnya environment that is high enough to interact socially. In such circumstances it can be concluded, although environmental conditions kos Tirto full Utomo densities that promote tightness factor, but its inhabitants will continue to have interpersonal relationships. From the above description can be seen that the crowding factor will affect the dynamics of inter-personal relationships that occur in society both men and women. On the basis of the description above, the authors examine the "Study of Correlation Between Tribulation With Interpersonal Relationships In Kos Environment." The purpose of the study are (1) To determine the level of crowding at the Kos environment Men and Women, (2) To know the interpersonal relationships in the environment Kos Men and Women, (3) Describe the correlation between the Tribulation with the influence of the environment Kos Interpersonal Relations Male men and women.

To achieve the research objectives, the authors use korelasitas analysis, the study sample as many as 75 people by distributing questionnaires to collect data. Results obtained data validity and reliability was tested first. Have reliable data will be analyzed using the Product-Moment Correlation Analysis. From the results of correlation analysis are known in male boarding 0.227), whereas in the $\geq r$ r table, 95% ($0.245 \geq$ environment that count 0.227), which means that the $\geq r$ r table, 95% ($0.236 \geq$ female dorm count level of 95% confidence "research hypothesis is correct that" There is a correlation or a negative relationship between Factor Tribulation with Interpersonal Relationships in the boarding environment Men and Women On the Road Tirto Utomo Malang ", namely: the higher the lower the level of crowdedness of interpersonal relationships. While viewed from the effective contribution of the variable (R Square), tightness in the environment variable male boarders have effective contribution rate of 6% to changes in interpersonal relationships, whereas in the female dorm crowdedness variables have amounted to 14.7% effective contribution to changes in interpersonal relationships.